

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DIMODERASI REPUTASI AUDITOR

Aleisia Tamariezka Aurellia Toelle¹, Rida Perwita Sari²

Jurusan Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur
Surabaya, Indonesia

e-mail: ridaps.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* perusahaan sektor energi yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020 dengan reputasi auditor sebagai pemoderasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling sejumlah 208 laporan keuangan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis pendekatan SEM yang berbasis PLS dengan menggunakan *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak memoderasi umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Audit Report Lag*.

Abstract

This research aims to prove the effect of company age and company size on the audit report lag of energy sector companies listed on the IDX in 2017-2020 with the auditor's reputation as a moderator. This research was conducted with the aim of proving that auditor reputation is able to moderate the effect of company age and company size on audit report lag of energy companies. The population in this study is the financial statements of energy sector companies listed on the IDX for 2017-2020. The sampling technique used was a purposive sampling technique with a total of 208 financial reports. The analysis in this study uses a PLS-based Structural Equation Model(SEM) approach analysis technique using SmartPLS 4.0. The results of this study indicate that company age has an effect on audit report lag, while company age has no effect on audit report lag. The results of this study also show that auditor reputation does not moderate company age and company size on audit report lag.

Keywords : *Company Age, Company Size, Audit Report Lag.*

PENDAHULUAN

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan memperpanjang *audit report lag* sendiri masih terjadi di Indonesia. Dalam Ketentuan III.1.6.2. Peraturan Bursa

Nomor I-E tentang Kewajiban penyampaian Informasi, dijelaskan bahwa Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan.

Apabila perusahaan melanggar peraturan tersebut, perusahaan akan diberi sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun telah ada peraturan tentang sanksi, masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Terdapat 105 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dalam kurun waktu 4 tahun. Sehingga perusahaan tersebut mendapat sanksi berupa denda dan pemberhentian perdagangan sementara (suspensi).

Ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan itu menunjukkan bahwa terdapat sinyal dari manajemen perusahaan mengenai kualitas kinerja perusahaan dan kredibilitas dari kualitas informasi akuntansinya (Astuti, 2019). Semakin cepat perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ataupun belum diaudit, maka semakin berguna laporan keuangan tersebut bagi investor (Samsul, 2015:168). Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian atau penerbitan laporan keuangan perusahaan, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya ketidakpastian dan menghilangkan sisi informatifnya atas laporan keuangan tersebut. Keterlambatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya akan merugikan investor, karena investor kehilangan kesempatan untuk mengambil keputusan dan menghindari kerugian yang akan dialaminya (Samsul, 2015:168). Hal tersebut dapat menjelaskan alasan pentingnya ketepatan waktu bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan kepada pemegang saham,

Manajemen perusahaan sering mendapat hambatan ketika menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Semakin lama suatu perusahaan berdiri, maka akan semakin banyak transaksi atau kegiatan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Sehingga akan menyebabkan semakin banyak dan luas prosedur audit yang akan dilakukan oleh auditor. Semakin luas dan banyaknya prosedur audit ini juga akan menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan prosedur audit pada suatu entitas atau perusahaan. Auditor

diwajibkan untuk mematuhi persyaratan etika yang dianggap relevan, termasuk yang terkait dengan independensi (Hayes, Wallage, & Gortemaker, 2017:11). Dalam melakukan proses audit, auditor juga harus menggunakan dan mematuhi standar yang telah ditetapkan. (Abdillah et al., 2019). Maka dari itu, untuk menghindari keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya, dibutuhkan kerjasama antar manajemen perusahaan dengan auditor independen. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang bereputasi baik dianggap mampu memberikan laporan keuangan auditan yang dapat dipercaya (Ayuningtyas & Riduwan, 2020).

Untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya, perusahaan akan menggunakan jasa dari KAP yang bereputasi baik. Kantor Akuntan Publik atau Auditor yang memiliki reputasi yang baik, dianggap memiliki pengalaman yang sangat cukup dalam mengaudit perusahaan. Auditor yang memiliki reputasi yang baik dinilai dapat memberikan jasa audit dengan kualitas yang tinggi. Karena mereka memiliki reputasi yang tinggi, sehingga mereka akan melindungi reputasi tersebut serta KAP tersebut juga memberikan program-program yang berkualitas dan metodologi audit yang berstandar tinggi. KAP yang bereputasi baik juga cenderung akan memberikan informasi mengenai peraturan terbaru dan meminta kliennya untuk mematuhi aturan tersebut (Astuti, 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Marina, Ramadhani, & Habibi (2021) dan Hendrawan & Wulandari (2020), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Gaol & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Marina, Ramadhani, & Habibi (2021), Hapsari (2020), Ayuningtyas & Riduwan (2020), dan Hapsari & Laksito (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

terhadap *audit report lag*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Marina, Ramadhani, & Habibi (2021), dan Tannuka (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Riduwan (2020), Nirmala & Adiwibowo (2019) dan menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut hasil dari penelitian Arumningtyas & Ramadhan (2019), Abdullah et al. (2019), dan Raya & Laksito (2019) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor energi. Sektor Energi merupakan sektor usaha yang menjual produk serta jasa yang terkait dengan energi tidak terbarukan (fossil fuels), sehingga pendapatannya secara tidak langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia, seperti perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara dan perusahaan yang menyediakan jasa yang terkait dengan industri tersebut. Sektor ini juga merupakan sektor yang rentan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Reputasi auditor dipilih sebagai variabel moderasi karena reputasi auditor yang baik dianggap mampu untuk melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien, sehingga membantu perusahaan untuk segera melaporkan laporan keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Semakin baik reputasi auditor, maka akan semakin sedikit pula *audit report lag* yang didapatkan oleh perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilengkapi dengan variabel moderasi, yakni reputasi auditor. Reputasi auditor merupakan pandangan publik kepada auditor yang didasarkan atas pengalaman dan prestasi yang didapatkan. Sehingga peneliti ingin mengetahui, apakah reputasi auditor memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh umur dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Alasan peneliti memilih topik *audit report lag* adalah keterlambatan penyampaian

laporan keuangan mempengaruhi citra perusahaan dan reputasi auditor.

Jensen and Meckling (1976) mengatakan teori agensi menjelaskan hubungan yang timbul ketika terdapat suatu kontrak yang terdapat ada satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan layanan atau jasanya atas nama principal dan kemudian mendelegasikan wewenangnya untuk mengambil suatu keputusan pada agen tersebut. Dalam hal ini, principal dapat diartikan sebagai pemilik modal atau pemegang saham, dan agen sebagai manajemen perusahaan. Sehingga, para pemegang saham ini dapat memantau kinerja manajemen perusahaan dengan melihat informasi yang telah diberikan oleh manajemen perusahaan yang bertindak sebagai agen yang mengambil keputusan. Sedangkan, manajemen perusahaan bertindak sebagai pengambil keputusan yang diberi kewenangan oleh pemegang saham.

Manajemen perusahaan lebih memahami tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Maka dari itu, manajemen perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi akuntansi mengenai kondisi perusahaan saat itu kepada para pemegang saham. Informasi akuntansi tersebut diberikan melalui laporan keuangan. Manajemen perusahaan dan pemegang saham adalah kedua pihak yang berbeda dan mereka terpisah. Apabila manajemen perusahaan tidak memberikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, akan terjadi asimetri informasi diantara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Maka dari itu, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Sehingga para pemegang saham tidak mencari informasi sendiri, yang mengakibatkan perbedaan informasi antara informasi yang didapatkan oleh pemegang saham dengan informasi yang diberikan oleh perusahaan.

Pada penelitian ini, auditor ditunjuk sebagai pihak independent untuk menekan masalah agensi yang muncul antara perbedaan kepentingan tersebut.

Auditor disini sebagai pihak ketiga bertugas untuk melaporkan laporan auditnya dengan transparan, sehingga mampu menjembatani perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemilik modal.

Audit report lag merupakan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya setelah tanggal tutup buku perusahaan (Abdillah et al., 2019). Perbedaan waktu ini mengindikasikan seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugasnya. Jika auditor semakin lama mengerjakan tugasnya atau pekerjaannya, maka akan semakin panjang *audit report lag* perusahaan yang diauditnya. Semakin pendek *audit report lag* ketika perusahaan menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit, maka semakin besar pula manfaat yang didapatkan oleh pengguna laporan keuangan.

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam *audit report lag*. Semakin tua suatu umur perusahaan, maka akan semakin berkembang proses bisnisnya. Sehingga akan semakin banyak item yang akan dikaji dan ditelusuri oleh auditor. Perusahaan yang telah lama berdiri tidak menjamin akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangannya. Karena tiap-tiap perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang berbeda atas laporan keuangannya. Besarnya skala operasi menyebabkan auditor banyak mengkaji pemeriksaan dan banyak transaksi yang kompleks sehingga bisa menyebabkan penyelesaian audit yang lebih lama (Hendrawan dan Wulandari, 2020). Teori agensi relevan dengan keterkaitan antara umur perusahaan dengan *audit report lag* yang dapat menimbulkan adanya konflik antara principal (pemegang saham) dengan agen (manajemen perusahaan). Manajemen perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu yang menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

H₁ : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*

Salah satu faktor yang dapat dikaitkan dengan *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan secara singkat tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dalam hal ini, besar atau kecilnya perusahaan ini dinilai dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula nilai dari item-item tersebut. Perusahaan besar cenderung mendapatkan banyak tuntutan dari investor, regulator, dan pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan tersebut. *Audit report lag* berhubungan erat dengan ketepatan waktu untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Apabila laporan keuangan terlambat disampaikan akan menyebabkan nilainya. Ukuran perusahaan Berdasarkan teori agensi, ukuran perusahaan dapat menjadi penyebab perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya dan menimbulkan asimetri informasi.

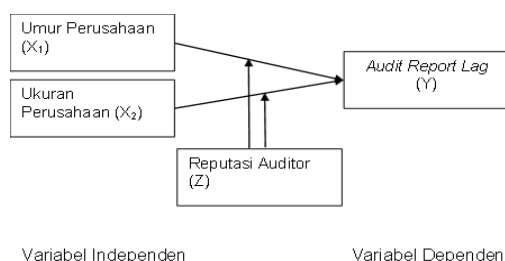
H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Umur perusahaan menunjukkan reputasi suatu perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri secara tidak langsung telah membuktikan kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan di berbagai kondisi ekonomi. Laporan keuangan yang dilaporkan oleh suatu perusahaan harus memenuhi standart kualitas, salah satunya adalah materialitas dan keandalan. Sedangkan perusahaan yang telah lama berdiri akan selalu berusaha mengembangkan usahanya dan tidak hanya mengandalkan satu sektor pemasukan. Maka dari itu, perusahaan akan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) atau auditor untuk menjalankan proses auditnya atas laporan keuangan perusahaannya. Perusahaan yang bekerjasama dengan auditor yang berafiliasi dengan Big 4 memiliki penundaan laporan audit yang lebih singkat (Nirmala & Adiwibowo, 2019). Hal ini disebabkan oleh auditor yang berafiliasi dengan Big 4 memiliki karyawan yang berkompeten dan sumber daya yang lebih mumpuni. Teori agensi relevan dengan

keterkaitan antara umur perusahaan dan *audit report lag*. Penggunaan auditor yang bereputasi baik atau KAP BIG 4 dianggap mampu memberikan nilai lebih terhadap laporan keuangan perusahaan

H₃ : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* dimoderasi reputasi auditor

Seturut berkembangnya usaha bisnis pada suatu perusahaan, maka akan semakin banyak pula transaksi serta aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan bertambah banyaknya transaksi pada perusahaan, maka akan berdampak pada bertambahnya dokumen serta materi yang harus dikaji oleh auditor ketika melakukan proses auditnya. Perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu memiliki sistem pengendalian internal yang baik (Ginanjar, 2018). Sehingga perusahaan tetap membutuhkan auditor, untuk menambah kepercayaan publik atas laporan keuangannya. Sehingga perusahaan menganggap bahwa dengan menggunakan jasa auditor yang bereputasi baik, mereka dapat menyampaikan laporannya dengan tepat waktu. Sesuai dengan teori agensi, ukuran perusahaan dapat menimbulkan adanya konflik keagenan sehingga terdapat asimetri informasi antar principal dan agen. Auditor BIG 4 disini menjadi pihak independent yang mampu menekan terjadinya konflik antar principal dan agen. H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* dimoderasi reputasi auditor.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan sektor Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu :

1. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, umur perusahaan dihitung dari tahun pertama perusahaan tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia hingga pada tahun penelitian ini, yakni 2023.
2. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menggambarkan besar kecil perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan logaritma total aset untuk mengukur ukuran perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total asset})$$

3. *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku hingga pada saat laporan auditor ditandatangani oleh auditor independent.
4. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik terhadap suatu KAP. Reputasi auditor diukur dengan mengklasifikasikan auditor yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan tidak berafiliasi dengan Big Four. Pengukuran KAP dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang berafiliasi dengan KAP Big Four diberi nilai 1, dan perusahaan yang menggunakan auditor yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four akan diberi nilai 0.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

pada periode 2017-2020. Terdapat 74 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengambil sampel penelitiannya. Terdapat 22 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan

auditannya secara empat tahun berturut-turut pada tahun 2017-2020. Terdapat 52 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sample. Sehingga terdapat 208 laporan keuangan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Sampel tersebut diambil dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sample

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor energi pada tahun 2017-2020	74
Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan selama tahun 2017-2020 secara berturut-turut	(17)
Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2017-2020 hingga diberi sanksi	(5)
Jumlah Sampel	52

Sumber: Data diolah (2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan SEM yang berbasis PLS dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0*.

Teknik analisis SEM berbasis PLS terdapat dua tahapan, yakni (1) Uji Outer Model: Uji Validitas (*Validitas Convergent* dan *Validitas Discriminant*) dan Uji Reabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*), (2) Uji Inner Model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1 : Umur Perusahaan -> Audit Report Lag	0.173	0.170	0.063	2.723	0.007
H2 : Ukuran Perusahaan -> Audit Report Lag	-0.009	-0.010	0.061	0.154	0.877
H3 : Umur Perusahaan (Moderating Effect) -> Audit Report Lag	-0.066	-0.058	0.063	1.038	0.300
H4 : Ukuran Perusahaan (Moderating Effect) -> Audit Report Lag	-0.080	-0.083	0.061	1.311	0.190

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pengujian H_1 yang telah dilakukan, variabel umur perusahaan mendapatkan T-Statistics sebesar 2,723 yang lebih tinggi daripada 1,96 dan p-values sebesar 0,007 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H_1 pada penelitian ini diterima. Pada umumnya, perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki skala operasi yang besar dan proses bisnis yang banyak.

Besarnya skala operasi dan banyaknya proses bisnis tersebut akan menambah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Semakin besar umur perusahaan, maka *audit report lag* yang akan bertambah dan semakin panjang. Pada penelitian ini sejalan dengan teori agensi, dimana umur perusahaan dapat menjadi pemicu konflik antara principal dan agen. Perusahaan memiliki kendala dalam menyampaikan laporan keuangannya dan investor membutuhkan laporan keuangannya

secepatnya untuk membuat suatu keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hendrawan & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaol & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Marina et al., (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki umur yang tua maka memiliki *audit report lag* yang singkat.

Berdasarkan pengujian H_2 yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan mendapatkan T-Statistics sebesar 0,154 yang lebih rendah daripada 1,96 dan p-values sebesar 0,877 yang lebih tinggi daripada 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H_2 pada penelitian ini ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang menjadi penyebab panjangnya *audit report lag* yang didapatkan perusahaan. Pada penelitian ini, beberapa aset perusahaan mengalami penurunan disebabkan oleh faktor eksternal, salah satunya adalah efek dari pandemi. Pandemi yang terjadi pada tahun 2019-2020 ini menyebabkan berkurangnya proses bisnis yang dilakukan perusahaan dan memaksa untuk menjual beberapa asetnya demi keberlangsungan perusahaan. Meskipun merugi dan mengalami penurunan total aset, perusahaan tetap berusaha untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan citra baik dan mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan saham pada perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hendrawan & Wulandari (2020) dan Marina et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Lisdara et al. (2019), (Ayuningtyas & Riduwan, 2020) Hapsari & Laksito (2019) dan Hapsari (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan pengujian H_3 yang telah dilakukan, variabel umur perusahaan mendapatkan T-Statistics sebesar 1,038 yang lebih rendah daripada 1,96 dan p-values sebesar 0,300 yang lebih tinggi daripada 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_3 pada penelitian ini ditolak dan dinyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dimoderasi reputasi auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor bereputasi baik (KAP BIG 4) tidak dapat memperpendek *audit report lag*. Meskipun perusahaan telah lama berdiri dan memiliki banyak proses bisnis yang memperpanjang *audit report lag*, auditor bereputasi baik (KAP BIG 4) tidak mampu untuk membantu mempersingkat *audit report lag* yang ada. Auditor yang bereputasi baik akan berupaya untuk menjaga reputasinya dengan memberikan laporan auditor dengan baik dan standar yang dimilikinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak memiliki perbedaan yang jauh antara auditor BIG 4 dan non BIG 4. Auditor non BIG 4 juga berusaha menjaga reputasinya dan menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan efektif dan efisien. Penelitian pada hipotesis ini merupakan penelitian yang baru dan belum memiliki penelitian terdahulu.

Berdasarkan pengujian H_4 yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan mendapatkan T-Statistics sebesar 1,311 yang lebih rendah daripada 1,96 dan p-values sebesar 0,190 yang lebih tinggi daripada 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_4 pada penelitian ini ditolak dan dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dimoderasi reputasi auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor bereputasi baik (KAP BIG 4) tidak dapat memperpendek *audit report lag*. Meskipun perusahaan memiliki banyak proses bisnis dan memiliki banyak anak

perusahaan yang memperpanjang *audit report lag*, auditor bereputasi baik tidak mampu untuk membantu mempersingkat *audit report lag* yang ada. Auditor yang bereputasi baik cenderung berupaya untuk memberikan laporan auditornya dengan standar yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa auditor BIG 4 dan non BIG 4 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Auditor non BIG juga berusaha meningkatkan reputasinya dengan menyelesaikan pekerjaan auditnya secara efektif dan efisien. Terlebih lagi auditor non BIG 4 sudah berafiliasi dengan auditor internasional, sehingga menyebabkan tidak adanya perbedaan signifikan antara auditor BIG 4 dengan non BIG 4. Penelitian yang dilakukan untuk hipotesis ini merupakan penelitian yang baru dan belum memiliki penelitian terdahulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua suatu perusahaan, maka audit report lagnya akan semakin panjang. (2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini menunjukkan bahwa besar kecil aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*. (3) Reputasi Auditor tidak memoderasi umur perusahaan terhadap *audit report lag*. Ini menunjukkan bahwa auditor bereputasi baik tidak mempersingkat *audit report lag* yang dimiliki oleh perusahaan yang telah lama melakukan listing pada BEI. (4) Reputasi Auditor tidak memoderasi ukuran perusahaan terhadap audit report lag. Ini menunjukkan bahwa auditor bereputasi baik tidak mempengaruhi *audit report lag* perusahaan yang memiliki total aset yang besar.

Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu: (1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan populasi penelitian agar tidak terpaku pada satu sektor perusahaan sehingga mendapatkan hasil dari penelitian lebih

luas. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data setelah terjadinya pandemic COVID-19 (3) Peneliti selanjutnya diharapkan apabila menggunakan variabel yang sama atau menambah variabel (independen maupun dependen) untuk mendapatkan hasil yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to *audit report lag*. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 2(1), 27-42.
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap *Audit report lag*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 332–342.
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>

- GINANJAR, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 22–31.
- HAPSARI, M. W., & LAKSITO, H. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 Dan 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–14.
- HAPSARI, R. P. D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Report Lag. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 70–81. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.928>
- HAYES, R., WALLAGE, P., & GORTEMAKER, H. (2017). Prinsip-Prinsip Pengauditan (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- HENDRAWAN, M. F., & WULANDARI, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 58–69.
- JENSEN, M. C., & MECKLING, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- LISDARA, N., BUDIANTO, R., & MULYADI, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>
- MARINA, N., RAMADHANI, N., & HABIBI, M. R. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25730>
- NIRMALA, D., & MAKHABATI, E. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap *Audit report lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–8.
- PRABASARI, I. G. A. A. R., & MERKUSIOWATI, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi KAP. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1704–1733. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p30>
- RAYA, V. J., & LAKSITO, H. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Audit report lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 Dan 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–10.
- SAMSUL, M. (2015). Pasar Modal & Manajemen Portofolio (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- SABATINI, S. N., & VESTARI, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap *Audit report lag*. *ECONBANK: Journal of*

Economics and Banking, 1(2), 143–157.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>

Sitorus, N. J., & Ardiati, A. Y. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit report lag*. *Modus*, 29(2), 139–156.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.
<https://doi.org/10.2307/1882010>

Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>